

## **ABSTRAK**

Ansietas akibat hospitalisasi pada anak prasekolah dapat membuat anak menjadi gelisah dan ketakutan sehingga anak tidak mau bekerja sama dalam tindakan medikasi dan dapat mengganggu proses penyembuhan anak. Tujuan dari studi kasus ini yaitu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien anak prasekolah yang mengalami ansietas akibat hospitalisasi di Ruang D2 RSAL Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk kasus. Subjek penelitian adalah dua pasien anak dengan masalah keperawatan ansietas di ruang D2 RSAL Surabaya. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 5-6 November 2018 dengan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

Hasil studi kasus pada kedua pasien setelah dilakukan penerapan terapi bermain lego mengalami penurunan tingkat kecemasan secara bertahap dan konsisten dimana respon pada kedua pasien menjadi tenang, wajah tidak tegang, pola tidur teratur, tidak menangis, serta nafsu makan membaik.

Simpulan dari studi kasus ini bahwa terapi bermain lego efektif dalam menurunkan tingkat ansietas pada anak. Saran bagi pasien dan keluarga diharapkan mampu menerapkan terapi bermain lego sebagai alternatif untuk mengurangi kecemasan pada anak saat mengalami hospitalisasi, dan bagi perawat ruangan untuk dapat menerapkan tindakan mandiri perawat dengan menerapkan terapi bermain lego agar klien dapat mencapai tindakan yang optimal.

Kata kunci : Ansietas, Hospitalisasi anak usia prasekolah.